

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.¹

Dalam melakukan penelitian, penelitian terlebih dahulu untuk mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang peneliti ajukan. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi dan situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.²

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus yang memusatkan diri pada suatu objek tertentu sebagai suatu kasus.³

Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk

¹ Deddy mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, Remaja Rosdakarya, bandung, 2004), 174.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (. Bumi Aksara, 2015), 112.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 1.

⁴ Sugiyono, 1.

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁵ Pendekatan kualitatif disini yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶

Sedangkan analisis yang peneliti gunakan adalah dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁷

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang berlaku saat ini, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis atau hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengelolanya secara deskriptif dengan fokus penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan akan memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut menggunakan metode kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini fokus pada Analisis Kepemimpinan Transformatif dan Kompensasi Upah yang Adil Secara Islami

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2013), 13

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar Offset Cet.3, Yogyakarta, 2001), 6

⁷ Saifudin, *metode*, 12

dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di KJKS Manunggal Sejahtera Abadi Desa Ngeling Jepara.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, diskusi dalam fokus penelitian, survei dan sebagainya yang bisa dilakukan secara langsung dan secara teknologi. Informasi bisa diperoleh berupa opini, tulisan, gambar atau video yang di kemukakan oleh subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemimpin dan karyawan.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal suatu data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.⁸

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah atau diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.⁹

Sedangkan untuk sumber data sekunder atau data pendukung dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, buku-buku, jurnal, pendapat para sarjana, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini

⁸ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partai Least Square (PLA)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, (CV Andi Offset, Yogyakarta 2015), 52.

⁹ Willy dan Jogiyanto, *Partai Least Square*, 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁰

Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (lab dan lapangan) dan studi kualitatif (etnografi, eksplorasi dan partisipan observatori). Metode ini tepat digunakan ketika metode kuesioner, wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) tidak mampu mengungkap data dan informasi sesungguhnya dan data yang digali tersebut justru diragukan validitasnya. Sebagai contoh, ketika peneliti ingin menggali informasi tentang prestasi kerja karyawan maka informasi tersebut diyakini akan bias jika ditanyakan langsung kepada karyawan. Untuk itu, peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara langsung perilaku karyawan untuk menilai prestasinya. Selain itu, peneliti juga dapat mengamati data sekunder tentang catatan-catatan output atau indikator-indikator capaian kinerja karyawan lainnya.

Metode observasi juga memiliki kelemahan. Bias observasi dapat terjadi ketika responden mengetahui bahwa akan diawasi dan dinilai. Untuk itu, peneliti dan responden sebaiknya sama-sama tidak mengetahui sedang mengamati atau diamati. Peneliti menyerahkan kepada pihak lain untuk mengamati dengan syarat bahwa pengamat tersebut tidak mengetahui tujuan dan proses penelitian. Kondisi ini disebut sebagai *double-blind observation*.¹¹

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan. Pada prinsipnya, teknik wawancara tidak

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

¹¹ Willy dan Jogiyanto, *Partai Least Square*, 57.

berbeda dengan kuesioner dengan format pernyataan atau pertanyaan terbuka. Wawancara bertujuan mendapatkan informasi atau menginformasi beberapa informasi secara langsung kepada responden atau partisipan. Metode tepat digunakan untuk menggali informasi yang lebih dalam ketika survey juesioner tidak menghasilkan cukup informasi atau metode metode diskusi kelompok terf ocus (FGD).¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan *perpanjangan pengamatan*, *triangulasi* dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

¹² Willy dan Jogiyanto, *Partai Least Square*, 56.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹⁴ Subiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

berbagai tehnik dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari analisis kepemimpinan tansformatif dan kompensasi upah yang adil secara islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di KJKS Manunggal Sejahtera Abadi di Desa Ngeling Jepara, peneliti meneliti aktivitas kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada konsumen dan kepada karyawan yang bersangkutan (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam tehnik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi tehnik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana analisis kepemimpinan transformatif dan kompensasi upah yang adil secara islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, peneliti menggunakan berbagai macam tehnik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada pemimpin dan karyawan, melakukan observasi dan dokumentasi Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, kalau perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

3. Member *Chek*

Member chek adalah prose pengecekan data yang diperoleh peneliti kepadapemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 275.

Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data. Analisis data adalah, proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.¹⁷

Metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.¹⁸

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :¹⁹

1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistik yaitu teknik dengan menganalisis dari data yang telah dikumpulkan, disusun, memberi jawaban, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

2. Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002), 128.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 343.

¹⁸ Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia*, (Lembaga Pengembangan Saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia, Jakarta, 2001), 22.

¹⁹ Kristi, *Pendekatan Kualitatif*, 330.

penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk ke lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

3. Setelah Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Selain memakai metode deskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan metode induktif yaitu cara berpikir yang berpangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum, tetapi dalam fakta itu yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan empiris.²⁰

Dari data-data yang diperoleh di lapangan kemudian peneliti menganalisis kemudian mengkoleksikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun analisis data meliputi :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2001), 32.

yang direduksi member gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.²¹

b. Penyajian data atau (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapati bukti-bukti yang *valid* dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.²³

²¹ Nasution, *Metode Penelitian*, 149.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 149.

²³ Syaifuddin, *Metode*, 180.